

**KORELASI ANTARA SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKn DI SDN 19 PEUDADA
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUNAWARAH
NIM. 200209086**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**KORELASI ANTARA SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKn DI SDN 19 PEUDADA KABUPATEN BIREUEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Kepala Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Sebagai Beba
Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan**

Di ajukan Oleh:

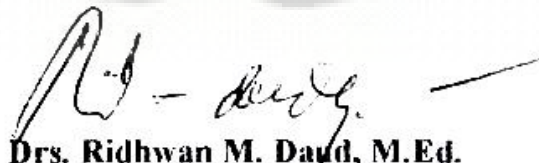
MUNAWARAH

NIM. 200209086

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

NIP. 196505162000031001

**KORELASI ANTARA SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKn DI SDN 19 PEUDADA
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

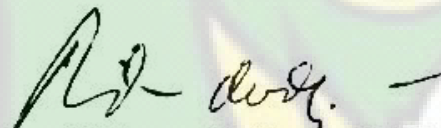
Pada Hari / Tanggal:

Selasa: 30 Desember 2024
28 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

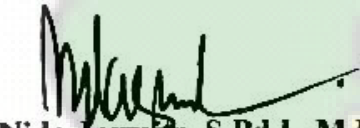
Sekretaris,

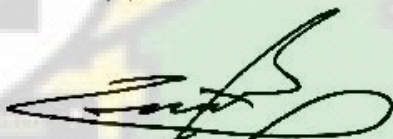

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001


Putri Rahmi, M.Pd.
NIP. 199003062023212042

Penguji I,

Penguji II,


Nida Jarmila, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009


Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munawarah
NIM : 200209086
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Korelasi antara Sikap dan Hasil Belajar Siswa ada Pembelajaran PKn di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang saya pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Desember 2024
Penulis



Munawarah
NIM. 200209086

ABSTRAK

Nama : Munawarah
NIM : 200209086
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Korelasi Antara Sikap dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

Kata kunci: korelasi, Sikap, hasil belajar, Pembelajaran Pkn

Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa terutama sikap. Adapun pada SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen diketahui bahwa sikap siswa masih banyak yang berada pada kategori rendah. Sebagian siswa masih memiliki sikap acuh tak acuh terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar, seperti mencontek saat mengerjakan tugas, tidak mengakui kesalahan, tidak mengerjakan tugas, tidak bertanggung jawab dan tidak menjaga kebersihan sekolah terutama kelas yang mereka tempati, hal ini terlihat saat proses pembelajaran PKn berlangsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa masalah: *pertama*, Apakah ada korelasi antara sikap dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, *kedua*, Berapa besar korelasi antara sikap dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasi. Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV, V dan VI, dengan metode teknik *Non Purposive Sampling*, Teknik pengumpulan data menggunakan instrument observasi, tes, dan angket. Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan pada bab IV dalam laporan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel sikap dan hasil belajar terdapat korelasi diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan SPSS yang didapat nilai sig(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat korelasi hasil belajar dengan sikap siswa pada pembelajaran PKN Kelas IV, V dan VI di SDN 19 Peudada. Besar korelasi antara sikap dan hasil belajar siswa SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen tercapai dengan tuntas dengan hasil uji coba soal yang peneliti berikan pada saat penelitian berlangsung, nilai yang di capai oleh peserta didik kelas IV, V dan VI sebagai sampel yang terpilih mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Puji beserta syukur kita panjatkan Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Kemudian tidak lupa pula kami kirimkan shalawat beserta salam kepada penghulu alam yakni Nabi Besar Muhammad Sallallahu 'alaihi Wa Sallah, yang telah membawa umatnya dari alam Jahilliyah kepada alam Islamiyah, dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Korelasi Antara Sikap dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN Di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen”** Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Ar-Raniry, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, beserta Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak/Ibu dosen dan para asisten khususnya dosen PGMI yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
4. Bapak Irwandi, S.Pd.i., M.A. Sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. Selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ketua program studi PGMI, sekretaris program studi PGMI, beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kepala SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen Bapak Muharis, S.Pd serta guru kelas V Ibu Masytah, S.Pd, guru kelas V Bapak Mulyadi, S.Pd dan guru kelas VI Bapak Iswadi, S.Pd. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis serta membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staf ruang baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah provinsi Aceh. Yang telah membantu dalam hal penyediaan dan perizinan peminjaman buku sebagai sumber referensi dan rujukan dalam skripsi ini.

9. Kepada Ibunda Marjuani, yang tiada henti-hentinya mendidik, mengajarkan, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dan selalu memberikan motivasi, serta tiada henti melangitkan doa-doa baik kepada sang pencipta hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih untuk semua pengorbanan, perjuangan, dukungan, dan doa-doa yang engkau panjatkan. Sehat selalu Ibunda hebatku.
10. Kepada bunda saya Darmawati yang telah menjaga dan menjadi orang tua sekaligus ibu, yang telah memberi dorongan dukungan, dan motivasi hingga penulis bisa sampai ke tahap ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
11. Kepada kakak sepupu dan abang terkasih, Nurrahmah, S.H., dan Dewi Rahmayuni, M.Sos., dan Zikrul Ambia, S.H., yang selalu memberikan dukungan, dan juga bantuannya dalam menulis skripsi ini sehingga penulis bisa sampai ke tahap ini dan semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
12. Kepada seluruh sahabat seperjuangan PGMI terbaik saya, khususnya Maghfirah, Eka Murtia, Maulida, Raihan Novera, Annisa Mardia Panjaitan, Nola Ervina, Yessi Novita, Nisrina Mayyada, dan Nella Meirissa yang telah membersamai penulis selama perjalanan ini serta meluncurkan dukungan baik tenaga, waktu, dan motivasi yang begitu luar biasa untuk penulis.
13. Kepada rekan PPL Adi Saputra yang sudah mendukung dan memberikan support terbaiknya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Dan untuk yang terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena sudah berjuang sampai saat ini dan mari berjuang sedikit lagi untuk mencapai apa yang telah diperjuangkan selama ini. Maaf jika selama ini terlalu memaksakan diri untuk terlihat kuat dan berusaha tegar walaupun raga sudah lelah. Setiap manusia berhak untuk bangga kepada diri sendiri atas semua usaha, perjuangan, dan atas semua pencapaian yang telah dilakukan. Selamat kepada diri sendiri karena sudah mampu sampai pada titik ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini pasti masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya penulisan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

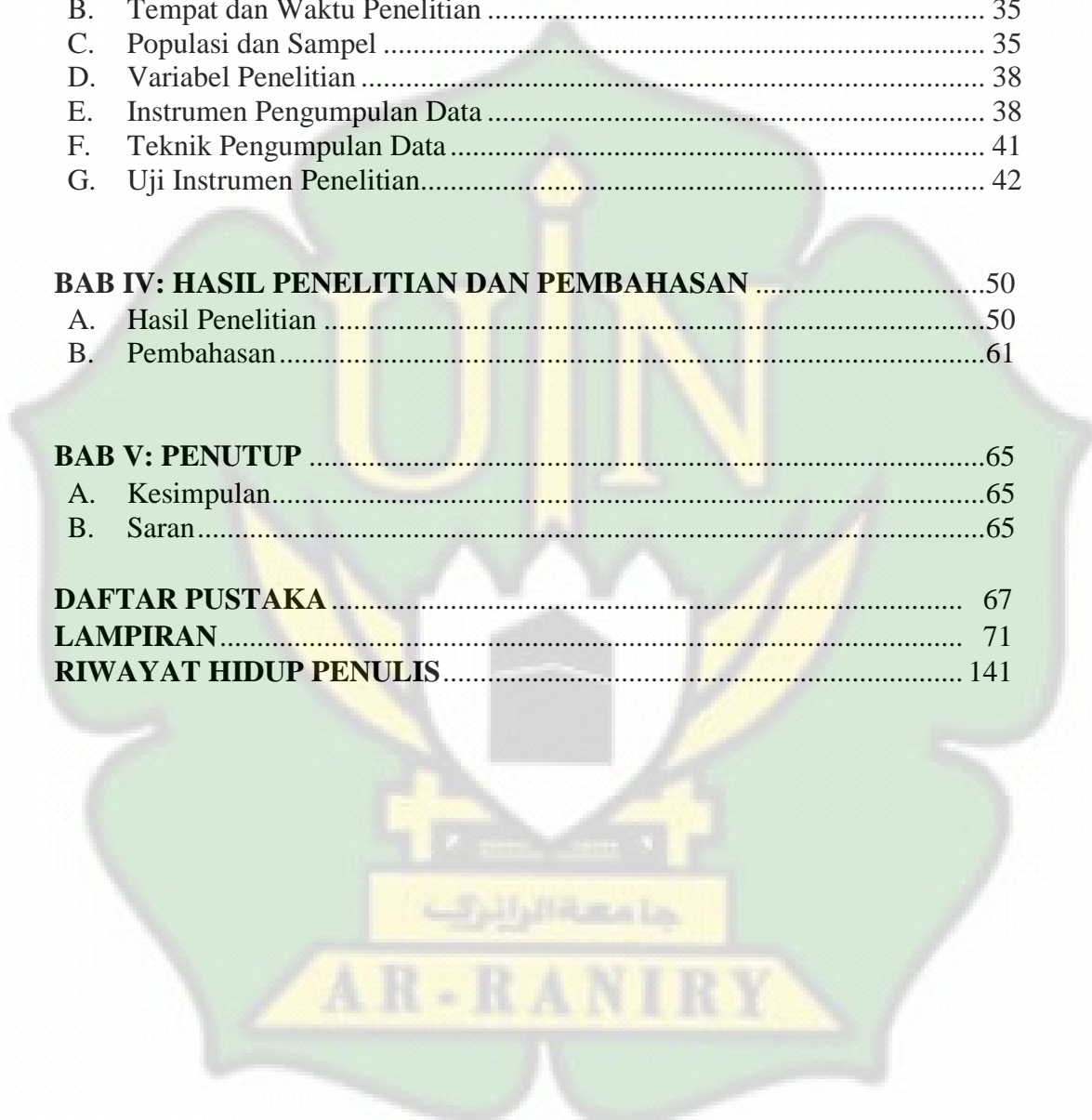
Banda Aceh, 16 Desember 2024
Penulis,

Munawarah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Hipotesis.....	12
BAB II: LANDASAN TEORI	13
A. Sikap Siswa	13
1. Pengertian Sikap.....	13
2. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	15
3. Indikator Sikap Sosial	17
4. Komponen Sikap	19
B. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Kriteria Hasil Belajar	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
4. Indikator Hasil Belajar	28
C. Mata Pelajaran PKn	29
1. Pengertian PKn.....	29
2. Tujuan Pelajaran PKn.....	30
3. Fungsi Pelajaran PKn.....	31

BAB III: METODO PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Uji Instrumen Penelitian.....	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	61
BAB V: PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	141



DAFTAR TABEL

Table 2.1	Kriteria Nilai Hasil Belajar	24
Tabel 3.1	Rincian Jumlah Siswa Kelas SD Negeri 19 Peudada Kabupaten Bireuen	37
Table 3.2	Skala Likert	40
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian.....	42
Tabel 3.4	Kriteria dan Nilai Interval.....	43
Tabel 3.5	Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 3.6	Interpretasi Koefisien Korelasi	48
Tabel 4.1	Hasil Angket Sikap Siswa.....	51
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif Sikap Siswa.....	52
Tabel 4.3	Data Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn	54
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pembelajaran PKn	55
Tabel 4.5	Uji Validitas	57
Tabel 4.6	Korelasi <i>Product Moment</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	71
Lampiran 2	: Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa	72
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen	73
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	74
Lampiran 5	: Angket Penilaian Sikap Siswa Kelas IV	75
Lampiran 6	: Angket Penilaian Sikap Siswa Kelas V.....	77
Lampiran 7	: Angket Penilaian Sikap Siswa Kelas VI	79
Lampiran 8	: Daftar Wawancara.....	81
Lampiran 9	: Uji Validitas dan Realibilitas.....	90
Lampiran 10	: RPP Kelas 4.....	96
Lampiran 11	: RPP Kelas 5.....	111
Lampiran 12	: RPP Kelas 6.....	126
Lampiran 13	: Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	140
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan akan mewujudkan atau menciptakan orang dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik. Pendidikan juga merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat kualitas peradaban dari suatu bangsa atau Negara, semakin baik kualitas pendidikan suatu bangsa atau Negara maka akan semakin baik sumber daya manusia yang ada di dalamnya.¹ Oleh sebab itu, pendidikan berperan sangat penting sebagai suatu bidang atau unsur yang tepat untuk memajukan bangsa salah satunya dengan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia.

Pendidikan juga merupakan aspek penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam era globalisasi, pendidikan yang memiliki kualitas untuk mendukung pendidikan manusia yang cerdas dan berdaya saing. Pendidikan ialah suatu kebutuhan bagi umat manusia, karena tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan akan tertinggal. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk psikologi dan karakter.²

¹ Darwanto dan Kiki Herdiansyah, Korelasi Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kotabumi), *Jurnal Ekspone*, Vol. 12, No. 1, (April 2022), h. 2

² Dinar Nur Rahmawati, Hubungan Antara Sikap Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021), h. 15-17

Hal ini sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional No 20, tahun 2003, bab II, pasal 3 yang³ telah menetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan anak karena dalam rangka pendidikan, sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa anak terutama sikap sosialnya. Dalam keterkaitan dengan fungsi pendidikan ini peran sekolah pada hakekatnya tidak jauh dari peran keluarga, yaitu sebagai rujukan dan tempat perlindungan jika anak didik mengalami suatu permasalahan.

Sehingga mata pelajaran PKn yang dimana suatu bidang pelajaran yang membicarakan atau menitik beratkan pada pemahaman dan penghayatan akan pancasila dan UUD1945.⁴ Yang dimana kualitas pribadi maupun bangsa dan Negara pada umumnya ditentukan oleh proses kualitas pendidikannya, sehingga dengan demikian pendidikan PKn yang merupakan pengejawatan dari tujuan pendidikan

³ Aldo Redho Syam & Syamsul Arifin, “Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam di Era Globalisasi”, *Journal Basic Of Education AL-ASASIYYA*, Vol. 02, No.01, (Juli-Desember 2017), h. 2

⁴ Sukma Utami, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran PKn di SDN No. 77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar, *Skripsi*, (Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.1

nasional dengan kata lain bahwa pelajaran PKn secara garis besarnya memberi isi kepada tercapainya pendidikan nasional.

Seperti halnya yang tertera di UU No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 37 ayat (1) mengenai Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan salah satu materi yang wajib termuat dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.⁵ Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar tidak terlepas dari kualitas pengajaran yang disampaikan oleh guru menjadi salah satu faktor dalam mencapai tujuan tersebut, kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar.

Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru

⁵ Tri Nur Aisyah, Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Negeri di Desa Ngemplak Simongan Kota Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 1

terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.⁶ Hasil belajar dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar. Hasil belajar secara umum terbagi dalam 3 ranah, yaitu ranah afektif, ranah kognitif, ranah psikomotor. Selaras dengan keterbagian ranah hasil belajar, secara umum hasil belajar atau kemampuan yang dihasilkan dari belajar mencakup dua ranah, yaitu *hard skill* dan *soft skill*.

Mindset hasil belajar yang kebanyakan masyarakat awam ketahui hanya sebatas nilai-nilai dari tes yang telah dilakukan. Padahal secara pembagian hasil belajar memiliki 3 ranah sebagaimana tertuang sebelumnya.⁷ Hal yang sering dilupakan dan kurang tersebut perhatian adalah hasil belajar ranah afektif atau soft skills. Orang tua awam akan terfokus melihat hasil belajar yang tertuang dalam laporan hasil belajar hanya pada ranah kognitif saja, padahal ranah afektif juga sangat penting sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Seorang siswa akan dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil akademik yang baik apabila didukung oleh faktor (psikologis) seperti sikap dan minat belajar.⁸

⁶ Siska Rahayu, dkk, Pengaruh Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PPKN Kelas X, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 8, No. 6, (2019). h. 1

⁷ Darwanto dan Kiki Herdiansyah, Korelasi Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kotabumi), *Jurnal Ekspone*, Vol. 12, No. 1, (April 2022), h. 3

⁸ Putu Yeni, dkk, Kontribusi Sikap Sosial Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Smp Kelas VIII SMP Negeri 1 Melaya, Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol.7, No. 1, (Februari 2019), h. 2, DOI: <https://doi.org/10.23887/jpku.v7i1.22077>

Menurut Slameto Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Sedangkan menurut Syaiful dan Aswan belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.¹⁰ Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dialami individu dari pengalamannya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap buruk menjadi baik.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun secara negatif. Dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokus pada sikap siswa di lingkungan sekolah. sikap individu dapat ditemukan disemua kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dengan lingkungan sekolah. Sikap dalam proses pembelajaran meliputi menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Ranah sikap dalam pendidikan

⁹ Devi Saputri dkk, Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 7, No. 2, (2019), h. 34

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. Ke-5), (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 153

dipilih menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilihan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional (Permendikbud No. 64 Tahun 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas 4 pada hari jumat 9 Agustus 2024 di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen, diketahui bahwa sikap siswa masih banyak yang berada pada kategori rendah. Sebagian siswa masih memiliki sikap acuh tak acuh terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar, seperti mencontek saat mengerjakan tugas, tidak mengakui kesalahan, tidak mengerjakan tugas, tidak bertanggung jawab dan tidak menjaga kebersihan sekolah terutama kelas yang mereka tempati, hal ini terlihat saat proses pembelajaran PKn berlangsung.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV, V dan VI juga mengungkapkan bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki sikap peduli pembelajaran yang tergolong rendah. Beliau menegaskan bahwasanya sikap positif terhadap suatu pembelajaran seperti jujur dalam mengerjakan tugas, mengikuti aturan dan pembelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, memiliki sikap toleransi sesama teman, santun saat berbicara dengan guru maupun teman, dan memiliki rasa percaya diri saat menyampaikan pendapat, cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki sikap yang negatif terhadap suatu pelajaran cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Adapun penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki persamaan dari segi judul dan permasalahan, peneliti ingin membahas beberapa referensi atau hasil penelitian terdahulu. Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Manahan Manullang, Aguslinda Mendrofa, dan Yusika Vanny Sirait (2020) yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Pkn Dengan Karakter Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Gajah Mada Mandiri Medan Tahun Ajaran 2020/2021”.¹¹ Hasil Uji kecenderungan karakter siswa cenderung sangat tinggi dan hasil belajar PKN sangat tinggi. Hasil Uji korelasi product moment yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($24,50 > 0,361$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara hasil belajar PKN dengan karakter siswa. Untuk menguji signifikan kedua variabel tersebut dilakukan dengan uji “t” diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,29 > 1,69$). Maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar Pkn dengan karakter siswa kelas XI IPS 1 SMA Gajah Mada Medan T.A 2020/2021.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mustika Oktaviani (2014) yang berjudul “Korelasi Antara Kemandirian Siswa Dengan Hasil Pembelajaran Pkn Kelas V SDN 03 Pontianak Selatan”.¹² Hasil penelitian menunjukkan (a). Kemandirian peserta didik kelas V sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan tergolong kategori “Baik”. Hal ini diketahui dari hasil penyebaran angket kemandirian belajar kepada

¹¹ Manahan Manullang dkk, Hasil Belajar Pkn Dengan Karakter Siswa Kelas XI IPS 1 Sma Swasta Gajah Mada Mandiri Medan Tahun Ajaran 2020/2021, *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2020)

¹² Mustika Oktaviani, Korelasi Antara Kemandirian Siswa Dengan Hasil Pembelajaran Pkn Kelas V SDN 03 Pontianak Selatan, *Skripsi* (Pontianak: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014)

sampel peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan yaitu dengan rata-rata persentase 82,42%. (b). Hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan termasuk kategori “Baik” yaitu dengan nilai rata-rata yang diperoleh 78,18 atau dibulatkan menjadi 78. (c). Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara Kemandirian peserta didik dengan hasil pembelajaran PKN kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan. Hal ini diketahui dari perhitungan korelasi product moment yaitu $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,144 < 0,32$) dengan tingkat korelasi “sangat rendah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada korelasi antara sikap dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara sikap dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang berkaitan dengan konsep pendidikan moral. Tidak hanya digunakan sebagai referensi dengan penelitian ini penulis jadi mengetahui bagaimana pengaruh penerapan moral dalam pembelajaran terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam melihat pengaruh penerapan moral dalam kegiatan pembelajaran siswa.

b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai penambah informasi dan bahan pertimbangan mengenai penanaman moral pada pembelajaran siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dan pada penelitian ini menambah pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam menyusun sebuah karya ilmiah yang mungkin banyak memiliki kekurangan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam penulisan ini maka penulis mendefinisikan beberapa pokok yang menjadi pokok pembahasan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Korelasi

Menurut Jonathan Sarwono, korelasi adalah teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi/ hubungan (*measure of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistic *bivariate* yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel.¹³ Diantara sekian banyak teknik-teknik pengukuran asosiasi, terdapat dua teknik korelasi yang sangat populer sampai sekarang, yaitu Korelasi *Pearson Product Moment* dan Korelasi *Rank Spearman*. Pada penelitian ini lebih menekankan jenis korelasi *Pearson Product Moment*.

2. Sikap

Menurut Ahmadi, sikap adalah kesiapan merespon yang bersifat positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten.¹⁴ Sikap juga diartikan

¹³ Purnama Liyurau Amala, Studi Korelasi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Moga Tahun Pelajaran 2013/ 2014, *Skripsi*, (Purwokerto: Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014), h. 9

¹⁴ Aina Mulyana dkk, Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, No. 2, Juni 2013, h. 319

sebagai suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.¹⁵ Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Sikap pada proses pembelajaran di sekolah meliputi perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri.

3. Hasil Belajar

Menurut Soetjipto dalam jurnal Kondios Pasaribu “hasil belajar adalah umpan balik kepada guru dan siswa dengan tujuan memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi siswa serta, menempatkan siswa pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya”.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa berdasarkan nilai yang diperoleh dari soal pengerjaan siswa setelah proses belajar mengajar siswa selesai, tepatnya sebelum jam istirahat.

4. Pembelajaran PKN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di setiap sekolah yang memiliki tujuan agar semua siswa dapat mengetahui lebih dalam serta mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari mengenai betapa

¹⁵ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Raya, 2010), hlm. 83

¹⁶ Kondios Pasaribu dkk, Hubungan Moral Siswa Dengan Hasil Belajar Pkn Smp Kelas Viii Gkpi Padang Bulan Medan T.A 2020/2021, *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, (2020), Vol. 2, No. 2, h. 133

pentingnya penanaman pendidikan kewarganegaraan di setiap bangsa.¹⁷ Murtado dkk menyebutkan bahwa Pendidikan Kewargaan Negara (PKN) sangatlah dikenal dengan istilah *civic* yang memiliki arti bahwa PKN ini merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membina serta membentuk warga negaranya yang baik serta paham betul mengenai hak dan kewajiban setiap warga negara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil pembelajaran PKN yang lebih dikhususkan pada kelas IV, V dan VI, karena kelas tersebut termasuk kelas tinggi yang membutuhkan pembinaan serta pembentukan karakter yang lebih ditekankan untuk perkembangannya dimasa yang akan datang.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat korelasi antara sikap dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen.

H₁ : Terdapat korelasi antara sikap dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN di SDN 19 Peudada Kabupaten Bireuen.

¹⁷ Azahra Dewanti Galuh dkk, Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, (2021), Vol. 5 No. 6, h.